

EKSPOR IMPOR



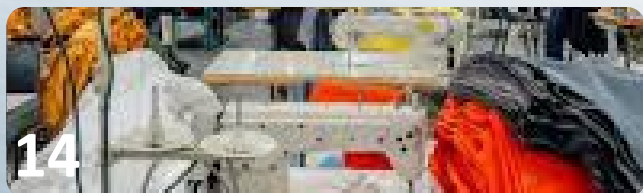
03

Neraca Perdagangan Desember 2024 Melanjutkan Tren Surplus Sepanjang 2024



06

Kinerja Ekspor Desember 2024 Mengalami Penurunan



14

Kinerja Impor Tahun 2024 Meningkat pada Seluruh Golongan Penggunaan Barang



19

Bahrain: Peluang Strategis Ekspor Indonesia ke Kawasan Timur Tengah

Neraca Perdagangan Desember 2024 Melanjutkan Tren Surplus Sepanjang 2024

EDISI JANUARI

2025



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN EKSPOR DAN IMPOR



Sumber gambar: unsplash.com

Neraca Perdagangan Desember 2024 Melanjutkan Tren Surplus Sepanjang 2024

Oleh: Tarman

Neraca perdagangan nonmigas kembali mencatatkan surplus pada Desember 2024 senilai USD 4,00 miliar. Surplus ini lebih rendah dibandingkan nilai surplus bulan sebelumnya yang tercatat USD 5,62 miliar. Amerika Serikat, India, dan Filipina merupakan negara penyumbang surplus neraca nonmigas terbesar bulan Desember 2024.

Neraca perdagangan Desember 2024 mencatatkan surplus sebesar USD 2,24 miliar, turun 48,73% (MoM) dibandingkan November 2024 yang tercatat surplus sebesar USD 4,37 miliar. Selain itu, neraca perdagangan Desember 2024 turun mencapai 31,83% (YoY) bila dibandingkan surplus Desember 2023 yang tercatat sebesar USD 3,28 miliar. Capaian surplus neraca perdagangan Desember 2024 tersebut berasal dari defisit neraca perdagangan migas sebesar USD 1,76 miliar, naik 39,92% (MoM) dan surplus neraca perdagangan nonmigas yang mencapai USD 4,00 miliar, turun 28,92% (MoM). Surplus neraca perdagangan nonmigas Desember 2024 dipengaruhi oleh kinerja ekspor nonmigas sebesar USD 21,92 miliar, turun 3,36% (MoM) serta impor nonmigas sebesar USD 17,93 miliar, naik sebesar 5,06% (MoM).

Secara kumulatif, surplus neraca perdagangan pada Januari-Desember 2024 mencapai USD 31,04 miliar yang terdiri dari defisit migas sebesar USD 20,40 miliar dan surplus nonmigas USD 51,44 miliar. Surplus neraca perdagangan Januari-Desember 2024 mengalami pelemahan sebesar 15,84% (CtC) sebagai dampak peningkatan defisit neraca perdagangan migas sebesar 2,46% (CtC) dan pelemahan surplus perdagangan neraca nonmigas sebesar 9,43% (CtC) (Tabel 1).

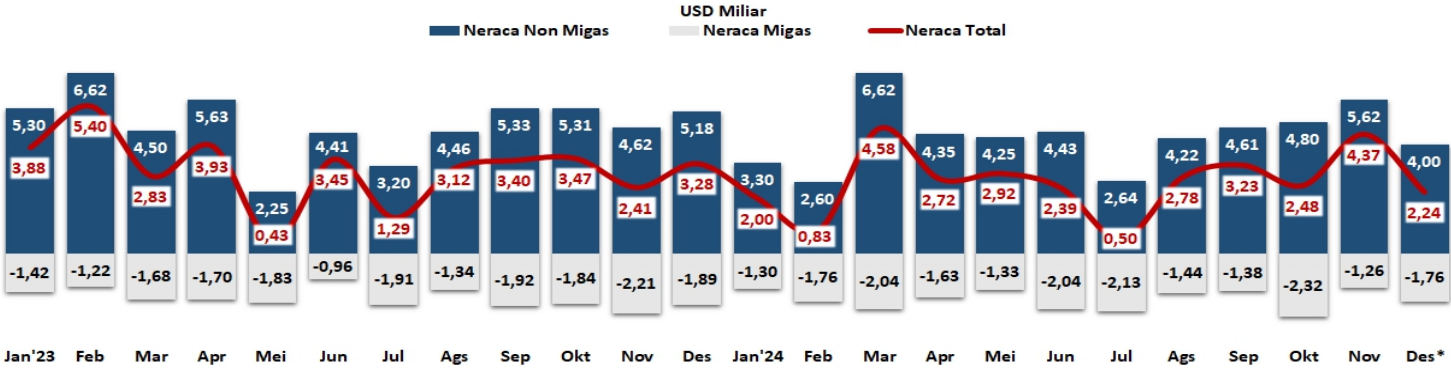
Tabel 1. Neraca Perdagangan Indonesia

NO	URAIAN	USD MILIAR			%		USD MILIAR		%
		Desember 2023	November 2024	Desember 2024* Angka Sementara	CHANGE (MoM) Des'24*/Nov'24	CHANGE (YoY) Des'24*/Des'23	Jan-Des 2023	Jan-Des 2024* Angka Sementara	CHANGE (CtC) Jan-Des 2024*/23
I.	EKSPOR	22,39	24,00	23,46	-2,24	4,78	258,77	264,70	2,29
	- Migas	1,48	1,31	1,54	17,12	4,08	15,92	15,88	-0,28
	- Non Migas	20,91	22,68	21,92	-3,36	4,83	242,85	248,83	2,46
II.	IMPOR	19,11	19,63	21,22	8,10	11,07	221,89	233,66	5,31
	- Migas	3,37	2,57	3,30	28,26	-2,24	35,83	36,28	1,24
	- Non Migas	15,73	17,06	17,93	5,06	13,92	186,06	197,38	6,09
III.	TOTAL TRADE	41,50	43,63	44,68	2,41	7,67	480,66	498,36	3,68
	- Migas	4,85	3,88	4,84	24,49	-0,31	51,75	52,15	0,77
	- Non Migas	36,65	39,75	39,85	0,26	8,73	428,91	446,21	4,03
IV.	TRADE BALANCE	3,28	4,37	2,24	-48,73	-31,83	36,89	31,04	-15,84
	- Migas	-1,89	-1,26	-1,76	39,92	-7,18	-19,91	-20,40	2,46
	- Non Migas	5,18	5,62	4,00	-28,92	-22,82	56,80	51,44	-9,43

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara

Surplus neraca perdagangan Desember 2024 mencapai USD 2,24 miliar, melanjutkan tren surplus beruntun sejak bulan Mei 2020, sehingga berhasil mempertahankan rangkaian surplus neraca perdagangan selama 56 bulan terakhir (Grafik 1).

Grafik 1. Neraca Perdagangan Januari 2023 - Desember 2024 (USD miliar)



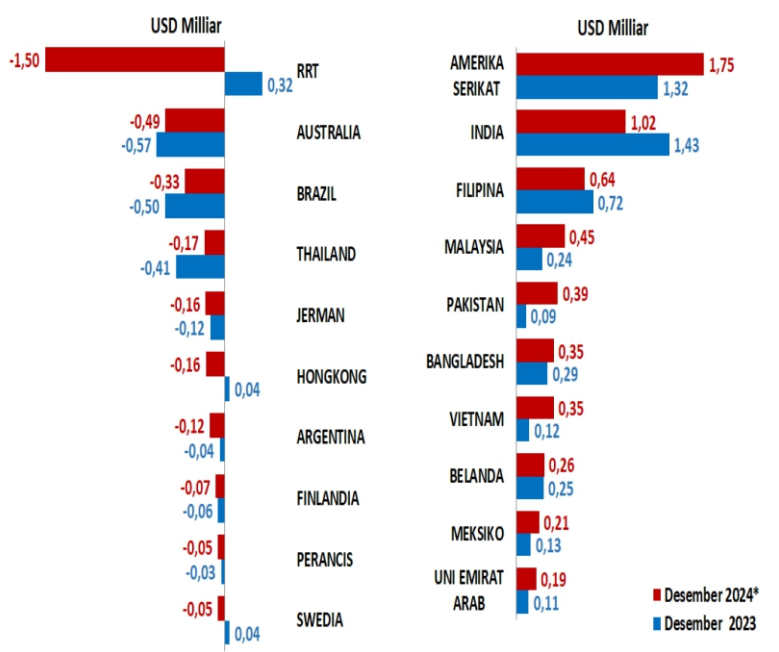
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara

Amerika Serikat (AS) Merupakan Negara Penyumbang Surplus Nonmigas Terbesar pada Desember 2024

Pada Desember 2024, Amerika Serikat (AS) menjadi negara penyumbang surplus neraca perdagangan nonmigas terbesar Indonesia, diikuti oleh India yang berada di posisi kedua dan Filipina di posisi ketiga. Nilai surplus perdagangan dengan AS mencapai USD 1,75 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan November 2023 yang tercatat sebesar USD 1,32 miliar. Selanjutnya, neraca perdagangan dengan India tercatat surplus USD 1,02 miliar, lebih rendah dibandingkan November 2023 yang mencapai USD 1,43 miliar. Kemudian, neraca perdagangan dengan Filipina surplus USD 0,64 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan surplus November 2023 yang tercatat sebesar USD 0,72 miliar. Sementara itu, perdagangan dengan beberapa negara lainnya yang mencatatkan surplus neraca perdagangan pada Desember 2024 yang lebih tinggi dibandingkan dengan Desember 2023 adalah Malaysia, Pakistan, Bangladesh, Vietnam, Belanda, Meksiko, dan Uni Emirat Arab.

Disisi lain, RRT menjadi negara penyebab defisit neraca perdagangan nonmigas terbesar Indonesia, diikuti oleh RRT dan Australia pada Desember 2024. Defisit perdagangan dengan RRT tercatat USD 1,50 miliar lebih tinggi dibandingkan dengan Desember 2023 yang tercatat surplus sebesar USD 0,32 miliar. Selenjutnya, neraca perdagangan dengan Australia tercatat defisit sebesar USD 0,49 miliar lebih rendah dibandingkan dengan Desember 2023 yang tercatat defisit USD 0,57 miliar. Defisit neraca perdagangan dengan Jerman tercatat sebesar USD 0,16 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan defisit November 2023 yang mencapai USD 0,50 miliar. Defisit neraca perdagangan dengan Brazil tercatat sebesar USD 0,33 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan defisit Desember 2023 yang mencapai USD 0,57 miliar. Defisit neraca perdagangan dengan Thailand tercatat sebesar USD 0,17 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan defisit Desember 2023 yang mencapai USD 0,50 miliar. Defisit neraca perdagangan dengan Jepang tercatat sebesar USD 0,16 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan defisit Desember 2023 yang mencapai USD 0,50 miliar. Defisit neraca perdagangan dengan Hongkong tercatat sebesar USD 0,12 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan defisit Desember 2023 yang mencapai USD 0,50 miliar. Defisit neraca perdagangan dengan Argentina tercatat sebesar USD 0,07 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan defisit Desember 2023 yang mencapai USD 0,50 miliar. Defisit neraca perdagangan dengan Finlandia tercatat sebesar USD 0,06 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan defisit Desember 2023 yang mencapai USD 0,50 miliar. Defisit neraca perdagangan dengan Perancis tercatat sebesar USD 0,05 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan defisit Desember 2023 yang mencapai USD 0,50 miliar. Defisit neraca perdagangan dengan Swedia tercatat sebesar USD 0,05 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan defisit Desember 2023 yang mencapai USD 0,50 miliar.

Grafik 2. Negara Penyumbang Surplus dan Defisit Nonmigas Desember 2024



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara

Bahan Bakar Mineral (HS 27) Menjadi Kelompok Produk Penyumbang Surplus Nonmigas Terbesar pada Desember 2024

Komoditi utama penyumbang surplus perdagangan terbesar pada bulan Desember 2024 masih didominasi oleh Bahan Bakar Mineral (HS 27), Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15), serta Besi dan Baja (HS 72). Pada Desember 2024, nilai surplus Bahan Bakar Mineral (HS 27) mencapai USD 3,16 miliar, namun lebih rendah dibandingkan Desember 2023 yang tercatat sebesar USD 3,35 miliar. Selanjutnya, nilai surplus perdagangan Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) sebesar USD 2,59 miliar pada Desember 2024 dan lebih tinggi dibandingkan Desember 2023 yang tercatat USD 1,99 miliar. Sementara itu, nilai surplus perdagangan Besi dan Baja (HS 72) pada Desember 2024 sebesar USD 1,44 miliar dan lebih tinggi dibandingkan Desember 2023 yang tercatat USD 1,33 miliar. Komoditi lainnya dengan surplus neraca perdagangan pada Desember 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan Desember 2023 adalah Nikel dan barang daripadanya (HS 75); Alas Kaki (HS 64); Pakaian dan aksesorisnya (bukan rajutan) (HS 62); Berbagai produk kimia (HS 38); Ikan dan udang (HS 03); dan Pakaian dan aksesorisnya (rajutan) (HS 61).

Adapun produk penyumbang defisit neraca perdagangan terbesar pada Desember 2024 didominasi oleh Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan listrik (HS 85) dan Plastik dan barang dari plastik (HS 39) dengan nilai defisit kumulatif mencapai USD 4,10 miliar. Produk-produk tersebut termasuk dalam kelompok bahan baku/penolong dan barang modal yang masih dibutuhkan untuk mendukung optimalisasi produksi dan ekspor industri manufaktur dalam negeri. Produk lainnya dengan defisit neraca perdagangan pada Desember 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan Desember 2023 adalah Perangkat optik, fotografi, sinematografi (HS 90); Barang dari besi dan baja (HS 73); Ampas/sisa industri makanan (HS 23); dan Kapal, perahu, dan struktur terapung (HS 89) (Grafik 3).

Grafik 3. Produk Utama Penyumbang Surplus dan Defisit Nonmigas Desember 2024



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara



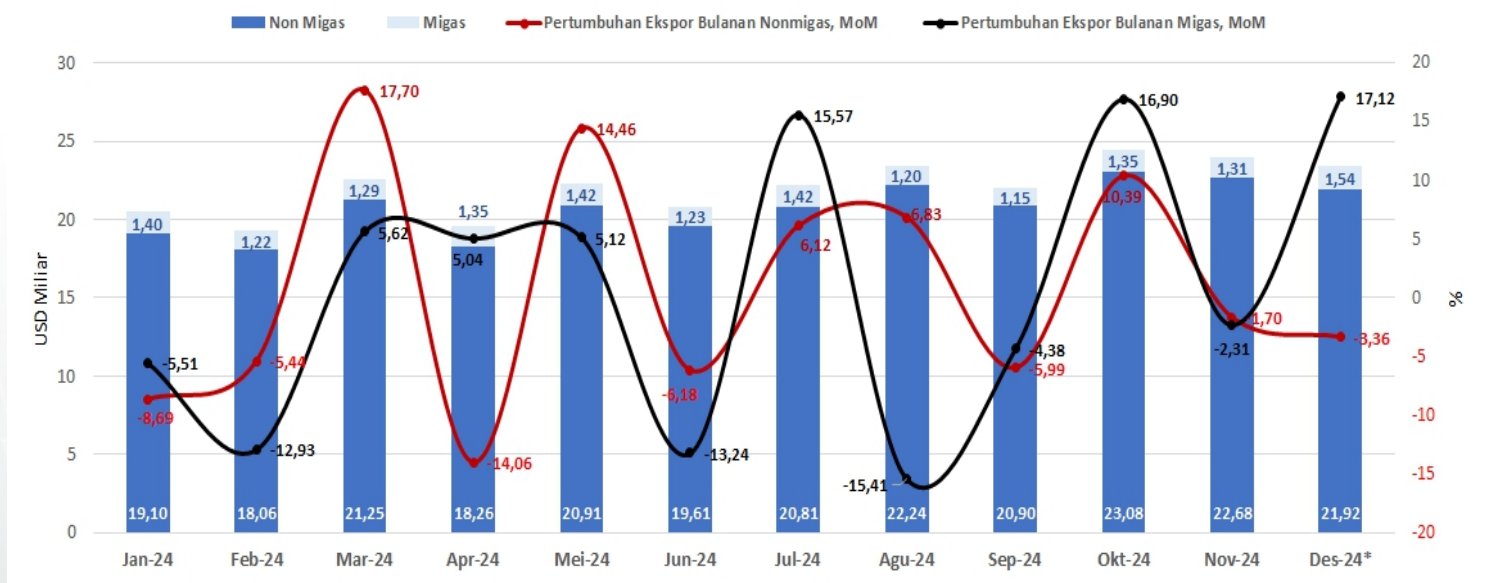
Kinerja Ekspor Desember 2024 Mengalami Penurunan

Oleh: Sefiani Rayadiani

Meskipun kinerja ekspor dan ekspor nonmigas di bulan Desember 2024 mengalami penurunan, capaiannya sepanjang tahun 2024 mampu melampaui angka di tahun 2023.

Total ekspor pada bulan Desember 2024 tercatat USD 23,46 miliar, turun sebesar 2,24% dibandingkan dengan bulan November 2024 (MoM). Penurunan ekspor ini disebabkan oleh menurunnya ekspor nonmigas sebesar 3,36% (MoM) menjadi USD 21,92 miliar. Pelemahan ekspor nonmigas ini mulai terlihat sejak bulan November 2024 menjelang Natal dan Tahun Baru (Grafik 4). Sementara itu, ekspor migas mengalami peningkatan sebesar 17,12% (MoM) menjadi USD 1,54 miliar. Adapun peningkatan ekspor migas didorong oleh meningkatnya ekspor minyak mentah sebesar 28,02%; gas naik 24,09% dan hasil minyak naik 2,50% (MoM) (Tabel 2).

Grafik 4. Kinerja Ekspor Bulanan Indonesia



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara

Meskipun ekspor di bulan Desember 2024 mengalami penurunan, namun kinerja ekspor tersebut mampu mendorong angka total ekspor tahun 2024 menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023. Total ekspor selama periode Januari-Desember 2024 tercatat USD 264,70 miliar, naik 2,29% (CtC). Peningkatan ekspor ini terutama berasal dari peningkatan ekspor nonmigas sebesar 2,46% (CtC) menjadi USD 248,83 miliar. Adapun ekspor migas mengalami penurunan tipis sebesar 0,28% (CtC) menjadi USD 15,88 miliar pada periode Januari-Desember 2024 (Tabel 2).

Tabel 2. Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia

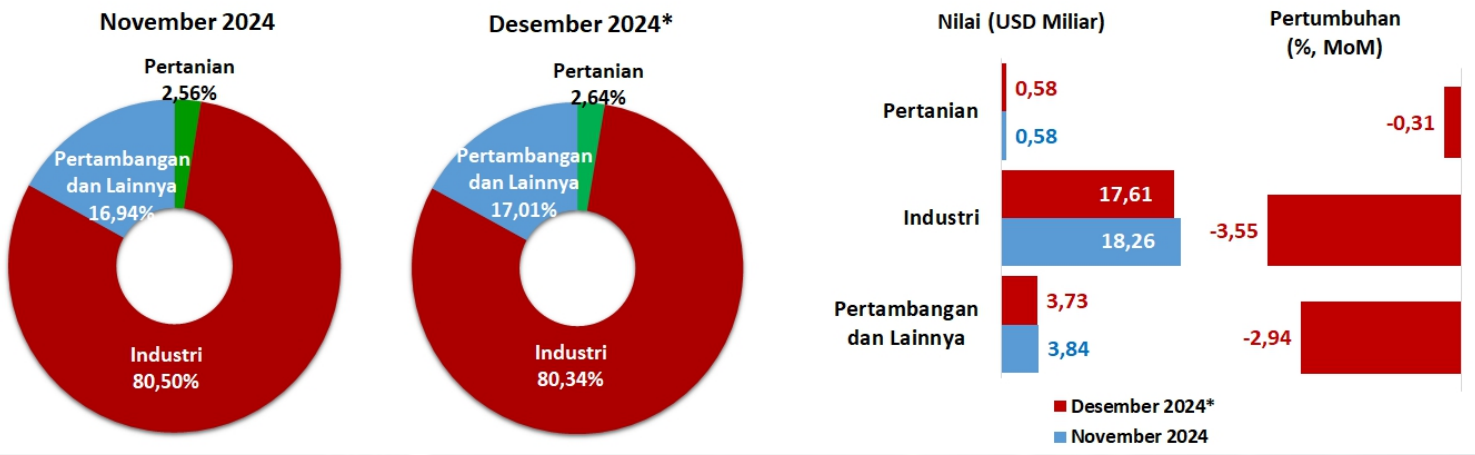
Rincian Ekspor	NILAI: USD MILIAR			Perubahan (%)		NILAI: USD MILIAR		Perubahan (%) CtC	Kontribusi (%) Januari-Desember 2024*
	Desember 2023	November 2024	Desember 2024*	MoM	YoY	Januari-Desember 2023	Januari-Desember 2024*		
Total Ekspor	22,39	24,00	23,46	-2,24	4,78	258,77	264,70	2,29	100,00
Migas	1,48	1,31	1,54	17,12	4,08	15,92	15,88	-0,28	6,00
Minyak Mentah	0,11	0,18	0,23	28,02	104,70	1,75	2,23	27,39	0,84
Hasil Minyak	0,61	0,46	0,47	2,50	-23,29	5,40	4,74	-12,20	1,79
Gas	0,76	0,68	0,84	24,09	11,19	8,77	8,91	1,53	3,37
Non Migas	20,91	22,68	21,92	-3,36	4,83	242,85	248,83	2,46	94,00

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara

Penurunan Ekspor Terjadi pada Seluruh Sektor di Desember 2024

Struktur ekspor nonmigas Indonesia di bulan Desember 2024 masih didominasi oleh sektor industri pengolahan dengan kontribusi 80,34%; diikuti oleh sektor pertambangan dan lainnya 17,01% serta sektor pertanian 2,64%. Dibandingkan dengan bulan sebelumnya, kontribusi ekspor industri pengolahan mengalami penurunan. Sebaliknya, pangsa ekspor pertambangan dan lainnya serta pertanian justru mengalami peningkatan (Grafik 5).

Grafik 5. Perkembangan Struktur Ekspor Nonmigas Indonesia Bulan Desember 2024*



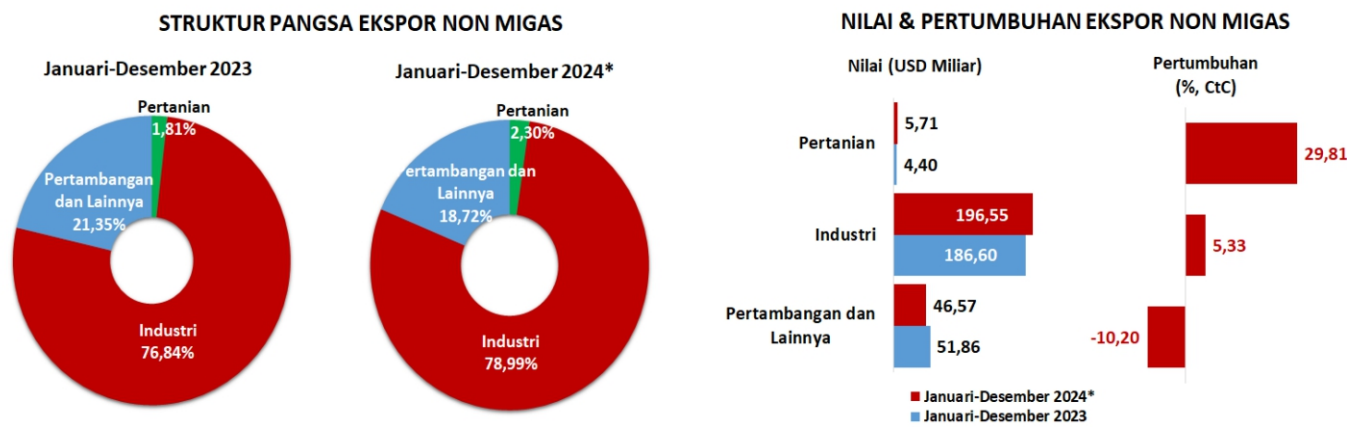
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara

Ditinjau dari kinerja ekspor nonmigas per sektor, penurunan ekspor terjadi pada seluruh sektor di Desember 2024. Tekanan yang terjadi pada industri pengolahan menjadi penyebab utama penurunan nilai ekspor nonmigas Indonesia pada Desember 2024. Nilai ekspor industri pengolahan turun 3,55% (MoM) pada Desember 2024 secara bulanan dari USD 18,26 miliar menjadi USD 17,61 miliar. Penurunan secara bulanan ini utamanya disebabkan oleh menurunnya nilai ekspor Mesin untuk keperluan khusus; Nikel; Barang dari logam siap pasang untuk konstruksi; CPO dan Turunannya, dan Besi dan baja. Ekspor sektor pertambangan dan lainnya turun 2,94% (MoM) dari USD 3,84 miliar menjadi USD 3,73 miliar yang disumbang oleh menurunnya ekspor Bijih tembaga. Demikian juga, ekspor sektor pertanian turun 0,31% (MoM) dari USD 0,58 miliar menjadi USD 0,58 miliar yang disebabkan oleh menurunnya ekspor Lada hitam.

Secara kumulatif (Januari-Desember 2024), industri pengolahan masih memberikan kontribusi paling besar terhadap capaian nilai ekspor nonmigas nasional. Sepanjang 2024, kinerja ekspor industri pengolahan nonmigas sebesar USD 196,55 miliar atau memberikan andil 78,99% dari nilai ekspor nasional yang mencapai USD 248,83 miliar.

Semua sektor nonmigas mengalami peningkatan pada 2024, kecuali pertambangan dan lainnya. Peningkatan nilai ekspor nonmigas pada periode Januari-Desember 2024 ini, terutama didorong oleh ekspor sektor industri pengolahan yang naik 5,33% dan sektor pertanian yang naik 29,81% (CtC). Peningkatan ekspor sektor industri pengolahan dipicu oleh meningkatnya ekspor Logam dasar mulia, sedangkan ekspor sektor pertanian didorong oleh meningkatnya ekspor Kopi. Sebaliknya, ekspor sektor pertambangan dan lainnya turun 10,20% (CtC) yang disumbang oleh menurunnya ekspor Batubara.

**Grafik 6. Perkembangan Struktur Ekspor Nonmigas Indonesia
Periode Januari-Desember 2024***



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara

Sebagian Besar Produk Utama Ekspor Nonmigas Indonesia Mengalami Penurunan

Tiga produk utama ekspor nonmigas Indonesia pada Desember 2024 masih didominasi oleh Bahan bakar mineral/Batubara (HS 27) dengan nilai ekspor sebesar USD 3,58 miliar dan pangsa sebesar 16,32%; Lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) sebesar USD 2,64 miliar (pangsa 12,03%); serta Besi dan baja (HS 72) sebesar USD 2,37 miliar (pangsa 10,82%). Ketiga ekspor produk tersebut memiliki kontribusi sebesar 39,17% dari nilai ekspor nonmigas Indonesia.

Dari lima belas produk utama dengan nilai ekspor nonmigas terbesar pada bulan Desember 2024, sebagian besar komoditas mengalami penurunan, dengan penurunan terbesar terjadi pada produk Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (HS 84) sebesar 26,28%; Nikel dan barang daripadanya (HS 75) turun 20,48%; Alas kaki (HS 64) turun 9,24%; Lemak dan minyak hewani/ nabati (HS 15) turun 2,84% serta Pakaian dan aksesorinya (rajutan) (HS 61) turun 2,59% (MoM) (Tabel 3).

Penurunan ekspor Nikel dan barang daripadanya (HS 75) disebabkan oleh melemahnya harga Nikel di pasar internasional sebesar 1,77% (MoM) dari USD 15.723,06/MT ke USD 15.444,89/MT (Grafik 7) dan menurunnya volume ekspor komoditas tersebut sebesar 13,58% (MoM) dari 0,25 juta ton menjadi 0,22 juta ton. Beberapa negara tujuan ekspor Nikel dan barang daripadanya (HS 75) yang mengalami penurunan, di antaranya Republik Rakyat Tiongkok (RRT) sebesar 25,38%; Jepang sebesar 19,32%; dan Taiwan sebesar 2,99% (MoM).

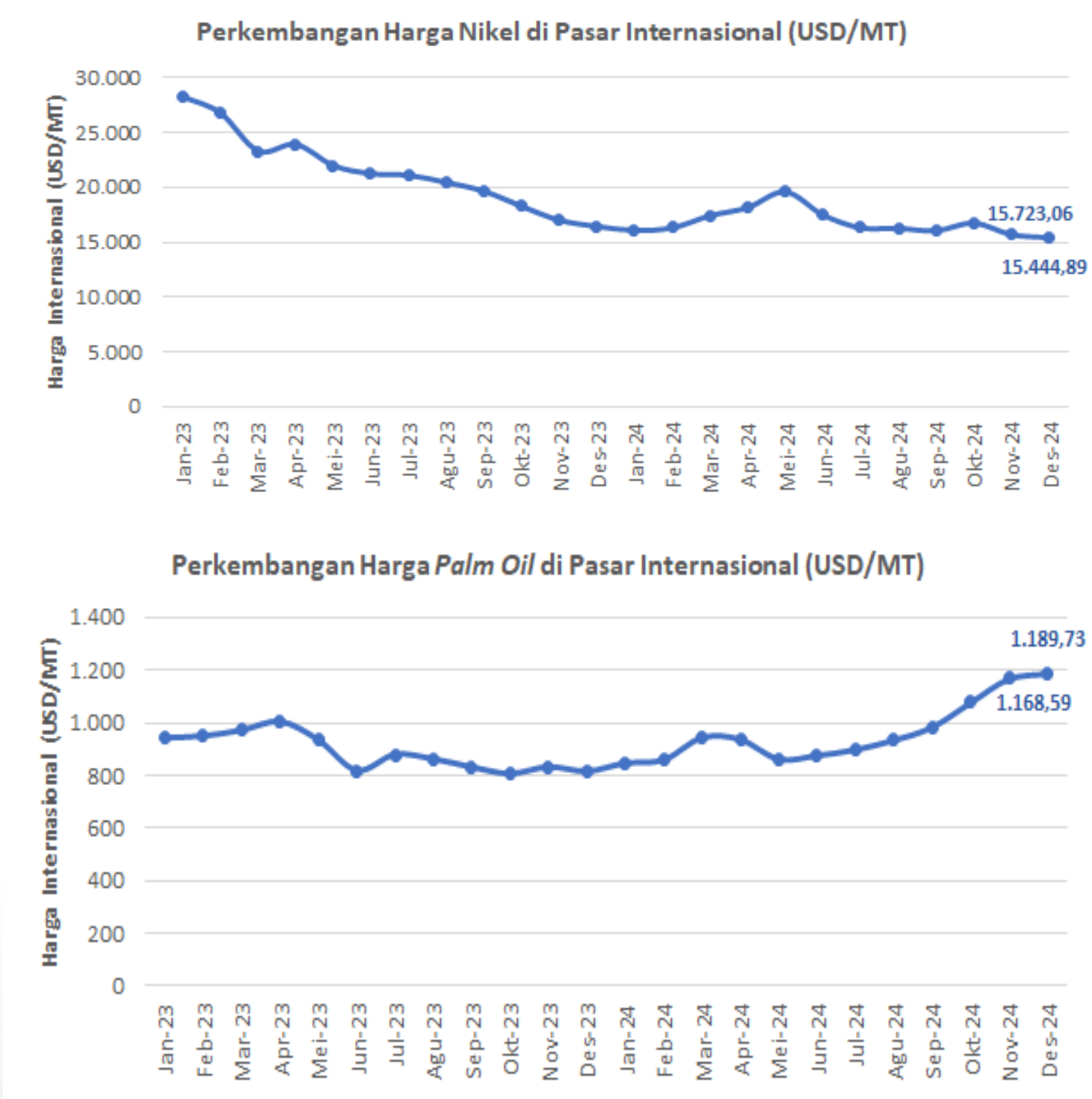
Tabel 3. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan HS 2 Digit

No	HS	URAIAN	NILAI: USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Desember 2024*	USD MILIAR		Perubahan (%) CtC	Kontribusi (%) Januari-Desember 2024*
			Desember 2023	November 2024	Desember 2024*	MoM	YoY		Januari-Desember 2023	Januari-Desember 2024*		
		TOTAL NON MIGAS	20,91	22,68	21,92	-3,36	4,83	100,00	242,85	248,83	2,46	100,00
1	27	Bahan bakar mineral	3,87	3,54	3,58	1,02	-7,62	16,32	43,57	39,65	-9,00	15,94
2	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	2,01	2,72	2,64	-2,84	31,40	12,03	28,45	26,82	-5,73	10,78
3	72	Besi dan baja	2,28	2,40	2,37	-1,14	3,82	10,82	26,70	25,80	-3,38	10,37
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1,09	1,34	1,32	-1,15	22,11	6,04	14,34	15,05	4,96	6,05
5	87	Kendaraan dan bagiannya	0,83	0,92	0,92	0,20	11,14	4,20	11,15	11,01	-1,27	4,43
6	75	Nikel dan barang daripadanya	0,52	1,00	0,80	-20,48	52,91	3,64	6,82	8,00	17,32	3,21
7	38	Berbagai produk kimia	0,50	0,65	0,68	5,97	36,75	3,12	6,25	6,52	4,23	2,62
8	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0,87	0,64	0,68	6,54	-21,86	3,11	7,51	8,88	18,30	3,57
9	64	Alas kaki	0,52	0,69	0,63	-9,24	20,87	2,86	6,44	7,08	10,07	2,85
10	84	Mesin dan peralatan mekanis	0,64	0,78	0,58	-26,38	-10,10	2,62	6,46	6,94	7,50	2,79
11	40	Karet dan barang dari karet	0,42	0,50	0,51	1,22	19,97	2,32	5,10	5,50	7,98	2,21
12	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	0,37	0,32	0,42	31,48	14,29	1,94	4,22	4,27	1,26	1,72
13	03	Ikan dan udang	0,36	0,40	0,40	0,82	13,67	1,84	3,62	4,03	11,37	1,62
14	48	Kertas, karton dan barang daripadanya	0,38	0,38	0,37	-1,87	-0,58	1,70	4,79	4,44	-7,32	1,79
15	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	0,30	0,36	0,35	-2,59	18,86	1,62	3,78	4,05	7,03	1,63
		SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA	14,96	16,65	16,27	-2,30	8,75	74,20	179,20	178,06	-0,64	71,56
		NON-MIGAS LAINNYA	5,95	6,03	5,65	-6,29	-5,02	25,80	63,65	70,77	11,18	28,44

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara

Adapun penurunan nilai ekspor Lemak dan minyak hewani/ nabati (HS 15) di Desember 2024 disebabkan oleh kenaikan harga Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*, CPO) sebesar 1,81% (MoM) dari USD 1.168,59/MT menjadi USD 1.189,73/MT (Grafik 7). Sejak pertengahan November, harga CPO baik di Indonesia maupun Malaysia meningkat karena hujan deras dan ketidakcukupan pasokan ekspor di Indonesia dan Malaysia (USDA FAS, Desember 2024). Di sisi lain, penurunan ekspor Lemak dan minyak hewani/ nabati (HS 15) juga dipengaruhi oleh melemahnya permintaan dari beberapa negara mitra dagang Indonesia, seperti India; Afrika Selatan; Mesir; Spanyol; dan RRT. Nilai ekspor Lemak dan minyak hewani/ nabati (HS 15) Indonesia ke India bahkan anjlok sebesar USD 288,27 juta atau turun 70,81% (MoM). Selain itu, volume ekspor Lemak dan minyak hewani/ nabati (HS 15) ke India turun 68,81% dari bulan sebelumnya dari 0,37 juta ton menjadi sebanyak 0,11 juta ton.

Grafik 7. Perkembangan Harga Komoditas Nikel dan *Palm Oil* di Pasar Internasional



Sumber: World Bank Commodity Price Data (The Pink Sheet) -- Monthly Prices (diolah Puska EIPP, BKPerdag, Kemendag, Januari 2025).

Sementara itu, nilai ekspor nonmigas yang mengalami peningkatan terbesar di Desember 2024 adalah Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan) (HS 62) naik 31,48%; diikuti oleh Logam mulia, perhiasan/ permata (HS 71) naik 6,54%; Berbagai produk kimia (HS 38) naik 5,97%; Karet dan barang dari karet (HS 40) naik 1,22% serta Bahan bakar mineral (HS 27) naik 1,02% (MoM) (Tabel 3). Peningkatan nilai ekspor Logam mulia, perhiasan/ permata (HS 71) dipicu oleh melemahnya harga komoditi Emas di pasar internasional pada bulan Desember 2024 yang turun tipis sebesar 0,12% (MoM). Sedangkan peningkatan nilai ekspor Bahan bakar mineral (HS 27) dipengaruhi oleh melemahnya harga komoditi Batubara sebesar 8,66% (MoM) dan naiknya volume ekspor Bahan bakar mineral (HS 27) 0,79% (MoM) dari 51,09 juta ton menjadi 51,50 juta ton.

Selama Januari–Desember 2024, tiga produk utama nonmigas yang paling banyak diekspor Indonesia, di antaranya Bahan bakar mineral (HS 27) sebesar USD 39,65 miliar dengan *share* 15,94%; Lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) sebesar USD 26,82 miliar (pangsa 10,78%) dan Besi dan Baja sebesar USD 25,80 miliar (pangsa 10,37%). Ketiganya memberikan kontribusi sebesar 37,08% dari nilai ekspor nonmigas Indonesia pada tahun 2024. RRT menjadi negara tujuan utama ekspor komoditas Bahan bakar mineral (HS 27) dengan pangsa pasar mencapai 35,03%, diikuti India (pangsa 17,59%), Jepang (pangsa 9,77%), Filipina (pangsa 6,98%), dan Malaysia (pangsa 6,51%). Sedangkan tiga negara tujuan utama ekspor Lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15), antara lain RRT, India dan Pakistan. Pada posisi ketiga, Besi dan Baja, ditujukan ke RRT, Taiwan dan India (Anggela, N.L, 15 Januari 2025).

Kinerja positif ekspor nonmigas sepanjang Januari-Desember 2024 utamanya didorong oleh Logam mulia, perhiasan/ permata (HS 71) sebesar 18,30%; Nikel dan barang daripadanya (HS 75) naik 17,32%; Ikan dan Udang (HS 03) naik 11,37%; Alas kaki (HS 64) naik 10,07% serta Karet dan barang dari karet (HS 40) naik 7,98% (CtC) (Tabel 3).

Ekspor Nonmigas ke Sebagian Besar Negara Tujuan Utama Menurun

Menurut negara tujuan, ekspor nonmigas Desember 2024 terbesar adalah ke RRT dengan nilai ekspor sebesar USD 5,79 miliar dengan *share* 26,40%, disusul Amerika Serikat (AS) USD 2,46 miliar (pangsa 11,22%) dan Jepang USD 1,58 miliar (pangsa 6,59%). Kontribusi ketiganya mencapai 44,22%. Meski RRT masih menjadi tujuan utama ekspor nonmigas Indonesia, kinerja ekspor negara ini tercatat mengalami penurunan 7,27% (MoM) pada Desember 2024. Melambatnya ekspor nonmigas ke RRT didorong salah satunya oleh turunnya PMI manufaktur RRT sebagai mitra dagang utama Indonesia dan turunnya harga Batubara sebagai komoditas utama ekspor nonmigas Indonesia ke negeri Tirai Bambu. Nilai ekspor nonmigas Indonesia ke negeri Sakura juga tercatat menurun 2,58% dibanding November 2024 menjadi sebesar USD 1,45 miliar. Sementara itu, nilai ekspor nonmigas Indonesia ke AS tercatat naik 5% dibanding bulan lalu USD 2,34 miliar menjadi USD 2,46 miliar di Desember 2024 (Tabel 4).

Penurunan nilai ekspor nonmigas di Desember 2024 didorong oleh melemahnya permintaan sebagian besar negara mitra dagang utama Indonesia. Penurunan ekspor nonmigas terdalam terjadi ke Arab Saudi yang turun 25,34%; diikuti oleh Filipina turun 19,22%, India turun 10,40%, Taiwan turun 9,20% dan Hongkong turun 8,04% (MoM) (Tabel 4). Beberapa produk utama nonmigas yang mengalami penurunan ekspor pada Desember 2024, yakni Barang dari besi dan baja (HS 73) turun 93,88%; Kayu dan barang dari kayu (HS 44) turun 46%; dan Lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) turun 20,99%. Adapun Bahan bakar mineral (HS 27), Kendaraan dan bagiannya (HS 87) dan Berbagai produk kimia (HS 38) menjadi produk utama ekspor nonmigas Indonesia ke Filipina yang menurun di Desember 2024. Lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) menjadi produk utama penyebab anjloknya ekspor nonmigas Indonesia ke India di Desember 2024.

Tabel 4. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan

No.	Negara Tujuan	USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Desember 2024*	USD MILIAR		Perubahan (%) CtC	Kontribusi (%) Januari-Desember 2024*
		Desember 2023	November 2024	Desember 2024*	MoM	YoY		Januari-Desember 2023	Januari-Desember 2024*		
TOTAL NON MIGAS		20,91	22,68	21,92	-3,36	4,83	100,00	242,85	248,83	2,46	100,00
1	RRT	5,77	6,24	5,79	-7,27	0,38	26,40	62,33	60,22	-3,39	24,20
2	AMERIKA SERIKAT	2,06	2,34	2,46	5,00	19,14	11,22	23,23	26,31	13,24	10,57
3	JEPANG	1,61	1,48	1,45	-2,58	-10,15	6,59	18,89	18,58	-1,63	7,47
4	INDIA	1,83	1,58	1,42	-10,40	-22,67	6,46	20,28	20,32	0,21	8,17
5	MALAYSIA	0,76	0,89	0,95	6,38	25,13	4,33	10,30	10,28	-0,19	4,13
6	VIETNAM	0,62	0,94	0,89	-5,22	44,49	4,06	7,48	9,36	25,04	3,76
7	KOREA SELATAN	0,87	0,66	0,78	19,71	-9,51	3,58	8,60	9,11	5,88	3,66
8	FILIPINA	0,83	0,96	0,77	-19,22	-6,69	3,53	11,04	10,64	-3,63	4,27
9	SINGAPURA	0,65	0,65	0,72	10,77	11,47	3,28	8,35	7,51	-10,06	3,02
10	THAILAND	0,38	0,50	0,59	18,30	56,76	2,69	5,60	5,73	2,23	2,30
11	PAKISTAN	0,18	0,47	0,48	2,49	164,37	2,18	2,87	3,45	19,94	1,38
12	TAIWAN	0,48	0,50	0,46	-9,20	-4,39	2,09	6,41	6,13	-4,31	2,46
13	AUSTRALIA	0,31	0,37	0,37	1,03	21,01	1,71	3,02	4,86	60,58	1,95
14	BELANDA	0,32	0,31	0,37	19,24	17,18	1,70	3,77	4,58	21,59	1,84
15	BANGLADESH	0,30	0,37	0,36	-1,98	21,41	1,64	3,22	2,96	-7,85	1,19
16	UNI EMIRAT ARAB	0,20	0,26	0,29	11,99	42,79	1,31	2,65	3,06	15,51	1,23
17	MEKSIKO	0,18	0,19	0,24	21,04	32,01	1,08	2,09	2,22	6,68	0,89
18	JERMAN	0,17	0,19	0,21	13,95	23,03	0,97	2,52	2,39	-5,22	0,96
19	HONGKONG	0,24	0,22	0,20	-8,04	-16,10	0,92	2,64	2,62	-0,71	1,05
20	ARAB SAUDI	0,18	0,25	0,19	-25,34	1,61	0,85	2,08	2,57	23,82	1,03
SUBTOTAL 20 NEGARA UTAMA		17,92	19,37	18,98	-2,00	5,91	86,58	207,37	212,89	2,66	85,56
LAINNYA		2,99	3,32	2,94	-11,31	-1,67	13,42	35,49	35,94	1,27	14,44

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara

Pada periode Januari–Desember 2024, RRT tetap merupakan negara tujuan ekspor yang memiliki peranan terbesar dengan nilai USD 60,22 miliar (pangsa 24,20%), diikuti AS dengan nilai USD 26,31 miliar (pangsa 10,57%) dan India USD 20,32 miliar (pangsa 8,17%). Produk utama yang diekspor ke RRT pada periode tersebut adalah Besi dan baja (HS 72), Bahan bakar mineral (HS 27), serta Nikel dan barang daripadanya (HS 75).

Sepanjang tahun 2024, peningkatan ekspor nonmigas Indonesia ditopang oleh kenaikan ekspor nonmigas Indonesia ke Australia sebesar 60,58%; Vietnam naik 25,04%; Arab Saudi naik 23,82%; Belanda naik 21,59% dan Pakistan naik 19,94% (CtC) (Tabel 4). Ekspor Bahan kimia organik (HS 28); Berbagai produk kimia (HS 38) serta Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (HS 84) yang tumbuh masing-masing sebesar 3.308,27%; 139,21% dan 74,95% (CtC) merupakan tiga produk utama penopang nonmigas Indonesia ke Australia.

Ekspor Nonmigas ke Kawasan Afrika Selatan, Eropa Selatan dan Asia Barat Anjlok pada Desember 2024

Ditinjau dari kawasan tujuan utama, penurunan ekspor nonmigas Indonesia pada Desember 2024 terjadi pada sejumlah kawasan, yaitu Afrika Selatan turun 35,70%; Eropa Selatan 32,91%; Asia Barat 30,38%; Karibia 23,45%; Oceania Other 21,56%; dan Afrika Utara 20,61% (MoM). Sementara itu, beberapa kawasan yang menunjukkan pertumbuhan signifikan di bulan Desember 2024, antara lain Afrika Timur naik 32,14%; Amerika Tengah 17,97%; Eropa Barat 17,91%; Eropa Utara 13,19% dan Asia Tengah 11,36% (MoM).

Tabel 5. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan Kawasan

No.	KAWASAN TUJUAN	USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Desember 2024*	USD MILIAR		Perubahan (%) CtC	Kontribusi (%) Januari-Desember 2024*
		Desember 2023	November 2024	Desember 2024*	MoM	YoY		Januari-Desember 2023	Januari-Desember 2024*		
	TOTAL EKSPOR NON MIGAS	20,91	22,68	21,92	-3,36	4,83	100,00	242,85	248,83	2,46	100,00
	ASIA	15,56	16,85	15,93	-5,45	2,36	72,67	179,93	180,24	0,17	72,44
1	ASIA TIMUR	8,96	9,10	8,68	-4,70	-3,16	39,58	98,88	96,68	-2,23	38,86
2	ASIA TENGGARA	3,38	4,12	4,13	0,19	22,13	18,85	44,89	45,54	1,44	18,30
3	ASIA SELATAN	2,35	2,47	2,32	-6,17	-1,63	10,56	26,90	27,39	1,84	11,01
4	ASIA BARAT	0,85	1,14	0,79	-30,38	-7,11	3,62	9,11	10,50	15,18	4,22
5	ASIA TENGAH	0,01	0,01	0,01	11,36	-2,14	0,06	0,14	0,12	-10,43	0,05
	AMERIKA	2,79	3,02	3,18	5,05	13,69	14,48	30,40	34,31	12,86	13,79
6	AMERIKA UTARA	2,27	2,46	2,59	5,16	13,86	11,80	24,54	27,75	13,08	11,15
7	AMERIKA TENGAH	0,27	0,24	0,28	17,97	5,06	1,29	2,77	2,96	6,65	1,19
8	AMERIKA SELATAN	0,21	0,27	0,27	-2,22	27,86	1,22	2,57	3,10	20,37	1,24
9	KARIBIA	0,04	0,05	0,04	-23,45	-11,07	0,17	0,52	0,51	-1,80	0,20
	EROPA	1,76	1,69	1,73	2,24	-1,74	7,88	21,75	24,47	12,51	9,83
10	EROPA BARAT	0,92	0,77	0,90	17,91	-1,70	4,12	11,14	11,02	-1,09	4,43
11	EROPA UTARA	0,34	0,22	0,25	13,19	-25,60	1,14	3,12	3,13	0,51	1,26
12	EROPA SELATAN	0,27	0,48	0,32	-32,91	16,39	1,46	5,04	5,07	0,56	2,04
13	EROPA TIMUR	0,23	0,23	0,26	12,38	11,54	1,16	2,46	5,25	113,92	2,11
	AFRIKA	0,41	0,66	0,64	-2,78	55,02	2,91	6,88	6,34	-7,80	2,55
14	AFRIKA UTARA	0,12	0,24	0,19	-20,61	52,08	0,86	2,07	2,21	6,84	0,89
15	AFRIKA BARAT	0,12	0,17	0,19	11,34	60,55	0,85	1,86	1,54	-17,27	0,62
16	AFRIKA TIMUR	0,08	0,14	0,19	32,14	129,46	0,85	1,65	1,37	-16,54	0,55
17	AFRIKA SELATAN	0,06	0,08	0,05	-35,70	-24,23	0,22	0,86	0,79	-7,85	0,32
18	AFRIKA TENGAH	0,03	0,04	0,03	-20,20	6,73	0,13	0,44	0,43	-3,81	0,17
	OCEANIA	0,39	0,47	0,45	-3,64	16,39	2,05	3,92	5,89	50,30	2,37
19	AUSTRALIA	0,31	0,37	0,37	1,03	21,01	1,71	3,02	4,86	60,58	1,95
20	OCEANIA OTH	0,08	0,10	0,08	-21,56	-2,09	0,35	0,90	1,04	15,61	0,42

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara

Pertumbuhan nilai ekspor nonmigas Indonesia sepanjang tahun 2024 ditopang oleh kenaikan ekspor pada sebagian besar kawasan, di antaranya ke Eropa Timur yang naik 113,92%; Australia 60,58%; Amerika Selatan 20,37%; Oceania Other 15,61% dan Asia Barat 15,18%.

Kinerja Impor Tahun 2024 Meningkat pada Seluruh Golongan Penggunaan Barang

Oleh: Fitria Faradila

Impor Indonesia Desember 2024 tercatat sebesar USD 21,22 miliar atau naik 8,10% dibandingkan November 2024 (MoM), dan naik 11,07% dibandingkan Desember 2023 (YoY). Kenaikan impor Desember 2024 (MoM) terjadi baik pada sektor nonmigas sebesar 5,06% maupun pada migas

Pada Desember 2024, impor Indonesia tercatat sebesar USD 21,22 miliar atau naik 8,10% dibandingkan November 2024 (MoM), dan naik 11,07% dibandingkan Desember 2023 (YoY). Kenaikan impor Desember 2024 (MoM) terjadi baik pada sektor nonmigas sebesar 5,06% maupun migas sebesar 28,26% dari bulan sebelumnya. Kenaikan impor seiring dengan tengah tumbuhnya industri manufaktur dimana indikator *Purchasing Managers' Index* (PMI) Indonesia bulan Desember 2024 yang masih berada di zona ekspansif sebesar 51,2 serta membaiknya pasar domestik yang ditandai dengan peningkatan indikator Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) menjadi 127,7 poin di penghujung tahun 2024.

Nilai total impor Indonesia pada periode Januari-Desember 2024 sebesar USD 233,66 miliar, yang terdiri dari impor migas sebesar USD 36,28 miliar dan nonmigas sebesar USD 197,38 miliar. Total impor tersebut mengalami peningkatan sebesar 5,31% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (CtC). Kenaikan total impor secara tahunan ini berasal dari naiknya impor migas sebesar 1,24% dan nonmigas sebesar 6,09% CtC (Tabel 6).

Tabel 6. Perkembangan Nilai Impor Indonesia

Rincian Impor	NILAI: USD MILIAR			Perubahan (%)		NILAI: USD MILIAR		Perubahan (%) CtC	Kontribusi (%) Januari-Desember 2024*
	Desember 2023	November 2024	Desember 2024*	MoM	YoY	Januari-Desember 2023	Januari-Desember 2024*		
Total Impor	19,11	19,63	21,22	8,10	11,07	221,89	233,66	5,31	100,00
Migas	3,37	2,57	3,30	28,26	-2,24	35,83	36,28	1,24	15,52
Minyak Mentah	0,91	0,49	0,90	82,70	-1,24	11,14	10,35	-7,08	4,43
Hasil Minyak	2,46	2,08	2,40	15,34	-2,61	24,69	25,92	5,00	11,09
Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Non Migas	15,73	17,06	17,93	5,06	13,92	186,06	197,38	6,09	84,48

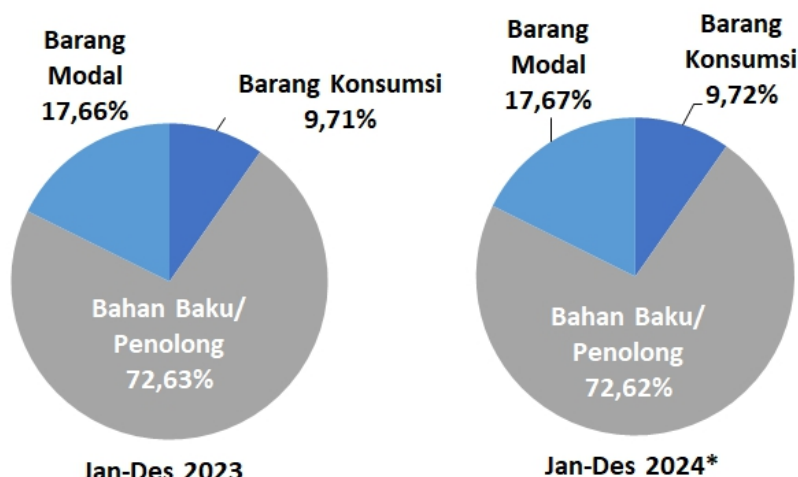
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara

Impor Nonmigas Menurut Golongan Penggunaan Barang Mengalami Peningkatan

Impor berdasarkan golongan penggunaan barang di tahun 2024 masih didominasi oleh Bahan baku/penolong dengan pangsa 72,62% (Grafik 8). Sementara itu, impor Barang modal dan Barang konsumsi memberikan kontribusi masing-masing sebesar 17,67% dan 9,72%. Bahan baku/penolong yang mendominasi kinerja impor tahun 2024, antara lain Bensin, Emas dalam bentuk bongkahan, Gula, Gandum, dan Bungkil industri makanan. Adapun untuk impor Barang modal yang mendominasi adalah Smartphones, Alat berat, Laptops, Komponen elektronik, dan Hard disk. Impor Barang konsumsi yang mendominasi adalah Beras, Bawang putih, Daging Sapi, Bensin untuk kendaraan penumpang, dan Anggur.

Besarnya porsi impor barang non konsumtif menunjukkan bahwa Indonesia masih membutuhkan bahan baku impor bagi keberlangsungan industri manufaktur. Di sisi lain, dominasi impor Bahan baku/penolong menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada impor untuk menjaga kelancaran produksi. Hal ini membuat negara rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global dan gangguan rantai pasok.

Grafik 8. Pangsa Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

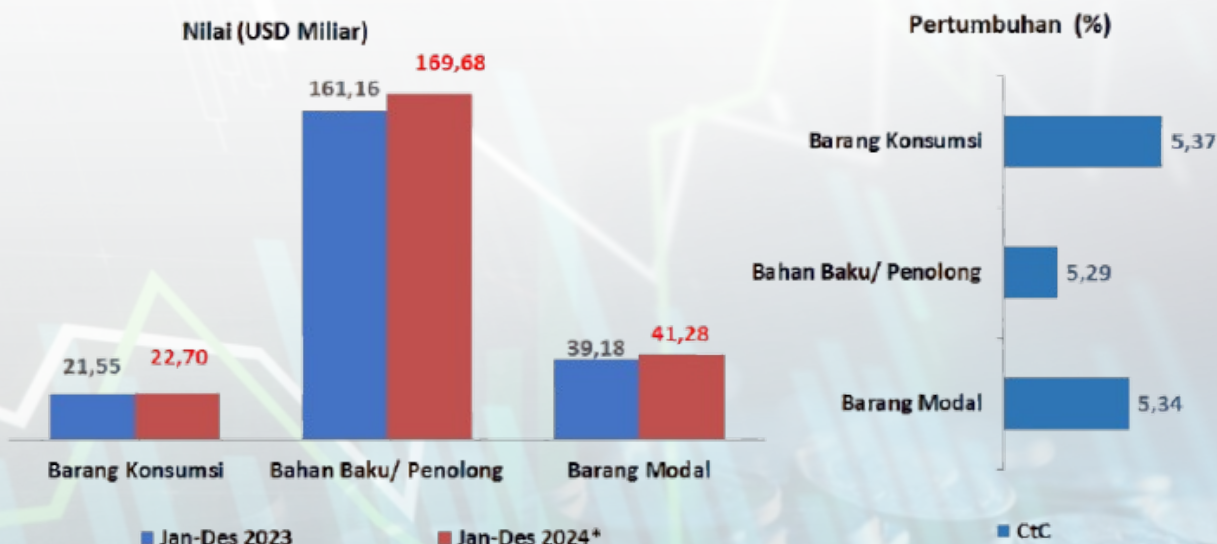


Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)

Ket: (*) Angka Sementara

Kenaikan impor pada Januari-Desember 2024 terjadi pada seluruh golongan penggunaan barang. Impor Barang konsumsi meningkat paling signifikan sebesar 5,37%, diikuti oleh kenaikan Barang Modal dan Bahan baku/penolong masing-masing sebesar 5,34%, dan 5,29% (CtC).

Grafik 9. Nilai dan Pertumbuhan Impor Indonesia Menurut Golongan Penggunaan



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)

Ket: (*) Angka Sementara

Sebagian Besar Negara Asal Impor Nonmigas Mengalami Peningkatan

Sebagian besar impor nonmigas Indonesia masih didominasi asal Republik Rakyat Tiongkok (RRT) dengan pangsa 36,29% terhadap total impor nonmigas. Nilai impor nonmigas dari RRT pada periode Januari-Desember 2024 tercatat USD 71,63 miliar, naik sebesar 15,19% (CtC). Selain RRT, impor nonmigas Indonesia juga banyak dipasok dari Jepang dengan pangsa 7,53%; Australia dengan pangsa 4,87%; dan Thailand dengan pangsa 4,85%. Keempat negara asal utama tersebut memiliki pangsa sebesar 53,54% dari total impor nonmigas Indonesia (Tabel7).

Menurut 20 negara asal, impor nonmigas dari Filipina mengalami kenaikan paling signifikan sebesar 23,97% (CtC) di tahun 2024 ini. Impor nonmigas dari Filipina naik dari USD 1,44 miliar pada periode Januari-Desember 2023 menjadi USD 1,79 miliar pada periode Januari-Desember 2024. Impor nonmigas yang juga mengalami kenaikan terbesar berasal dari Hongkong yang tercatat naik 22,97%; Vietnam naik 22,30%; Singapura naik 22,22% dan Brazil naik 19,00% (CtC). Sementara itu, negara utama asal impor dengan penurunan terdalam pada Januari-Desember 2024 adalah Jerman turun 20,32%; diikuti oleh India yang turun 14,40%; Italia turun 13,33%; Perancis turun 1,52% dan Korea Selatan turun 10,05% (CtC).

Tabel 7. Negara Asal Utama Impor Nonmigas Indonesia

No.	Negara Asal	USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Desember 2024*	USD MILIAR		Perubahan (%) CtC	Kontribusi (%) Januari-Desember 2024*
		Desember 2023	November 2024	Desember 2024*	MoM	YoY		Januari-Desember 2023	Januari-Desember 2024*		
TOTAL NON MIGAS		15,73	17,06	17,93	5,06	13,92	100,00	186,06	197,38	6,09	100,00
1	RRT	5,45	6,53	7,29	11,64	33,79	40,65	62,18	71,63	15,19	36,29
2	JEPANG	1,24	1,49	1,34	-10,09	8,06	7,48	16,44	14,87	-9,57	7,53
3	AUSTRALIA	0,88	0,69	0,87	25,15	-1,03	4,84	8,78	9,62	9,60	4,87
4	THAILAND	0,78	0,71	0,76	6,88	-3,10	4,23	10,14	9,57	-5,62	4,85
5	KOREA SELATAN	0,72	0,73	0,75	2,12	4,22	4,17	9,57	8,61	-10,05	4,36
6	AMERIKA SERIKAT	0,74	0,80	0,71	-11,99	-4,76	3,95	9,22	9,47	2,67	4,80
7	SINGAPURA	0,64	0,74	0,65	-11,19	1,67	3,64	7,97	9,74	22,22	4,93
8	VIETNAM	0,50	0,57	0,54	-3,90	8,89	3,03	5,26	6,44	22,30	3,26
9	MALAYSIA	0,52	0,47	0,50	6,55	-3,89	2,78	5,86	6,15	4,95	3,11
10	BRAZIL	0,60	0,50	0,48	-3,96	-20,21	2,67	4,49	5,34	19,00	2,71
11	INDIA	0,40	0,46	0,39	-14,07	-2,16	2,19	5,77	4,94	-14,40	2,50
12	JERMAN	0,29	0,29	0,37	26,14	26,23	2,05	4,64	3,70	-20,32	1,87
13	HONGKONG	0,20	0,21	0,36	69,75	81,79	1,99	2,52	3,10	22,97	1,57
14	TAIWAN	0,25	0,30	0,30	-0,18	18,80	1,65	3,86	3,68	-4,52	1,87
15	FEDERASI RUSIA	0,21	0,09	0,20	113,85	-4,08	1,13	2,17	2,03	-6,64	1,03
16	ARGENTINA	0,05	0,09	0,15	69,21	172,07	0,81	1,35	1,38	2,32	0,70
17	KANADA	0,14	0,22	0,14	-37,55	-4,07	0,77	2,15	2,12	-1,08	1,07
18	ITALIA	0,13	0,14	0,14	-1,49	2,97	0,76	1,89	1,64	-13,33	0,83
19	FILIPINA	0,11	0,19	0,13	-29,30	19,17	0,74	1,44	1,79	23,97	0,90
20	PERANCIS	0,10	0,10	0,13	23,43	32,82	0,72	1,66	1,47	-11,52	0,74
SUBTOTAL 20 NEGARA UTAMA		13,95	15,31	16,18	5,66	15,95	90,26	167,35	177,26	5,92	89,81
LAINNYA		1,78	1,75	1,75	-0,20	-1,96	9,74	18,71	20,12	7,56	10,19

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara

Impor Logam Mulia, Perhiasan/Permata (HS 71), Bahan Kimia Anorganik (HS 28) dan Perangkat Optik, Fotografi, Sinematografi (HS 90) Mengalami Peningkatan Tertinggi

Berdasarkan golongan barang HS 2 digit, impor nonmigas Indonesia pada periode Januari-Desember 2024 masih didominasi oleh Mesin dan peralatan mekanis (HS 84) dengan pangsa 16,98% atau sebesar USD 33,51 miliar serta Mesin dan perlengkapan elektrik (HS 85) dengan pangsa 13,70% atau sebesar USD 27,05 miliar. Kedua produk utama impor tersebut masih mengalami kenaikan secara tahunan sebesar 4,23% pada impor Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), dan impor Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) naik lebih tinggi sebesar 4,90% (CtC) (Tabel 8).

Produk dengan kenaikan impor tertinggi pada periode Januari-Desember 2024 adalah Logam mulia, perhiasan/permata (HS 71) yang naik sebesar 70,94%, diikuti oleh impor Bahan kimia anorganik (HS 28) naik 22,93%; Perangkat optik, fotografi, sinematografi (HS 90) naik 16,56%; Serealialia (HS 10) yang naik 14,52% serta Karet dan barang dari karet (HS 40) naik 14,36% (CtC). Sementara, produk dengan penurunan impor terbesar pada periode Januari-Desember 2024 adalah Ampas/sisa industri makanan (HS 23) turun 12,05%; Besi dan baja (HS 72) turun 6,30%; Kendaraan dan bagiannya (HS 87) turun 5,30%; Kapal, perahu, dan struktur terapung (HS 89) turun 4,41%; dan Barang dari besi dan baja (HS 73) turun 2,68% (CtC).

Tabel 8. Perkembangan Nilai Impor Indonesia menurut Golongan Barang HS 2 Digit

No	HS	URAIAN	NILAI: USD MILIAR			Perubahan Nilai (%)		Kontribusi (%) Desember 2024*	USD MILIAR		Perubahan (%) CtC	Kontribusi (%) Januari-Desember 2024*
			Desember 2023	November 2024	Desember 2024*	MoM	YoY		Januari-Desember 2023	Januari-Desember 2024*		
		TOTAL NON MIGAS	15,73	17,06	17,93	5,06	13,92	100,00	186,06	197,38	6,09	100,00
1	84	Mesin dan peralatan mekanis	2,74	2,85	3,04	6,93	11,08	16,98	32,16	33,51	4,23	16,98
2	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1,96	2,21	2,28	3,11	16,29	12,69	25,78	27,05	4,90	13,70
3	72	Besi dan baja	0,95	0,95	0,93	(1,91)	(1,92)	5,21	11,38	10,66	(6,30)	5,40
4	39	Plastik dan barang dari plastik	0,75	0,86	0,89	2,98	19,22	4,96	9,40	10,59	12,66	5,37
5	87	Kendaraan dan bagiannya	0,65	0,93	0,85	(8,72)	31,18	4,75	10,20	9,66	(5,30)	4,89
6	10	Serealialia	0,77	0,49	0,60	23,30	(21,40)	3,37	5,95	6,82	14,52	3,45
7	29	Bahan kimia organik	0,55	0,55	0,54	(1,85)	(0,53)	3,03	6,42	7,11	10,72	3,60
8	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0,23	0,68	0,54	(21,11)	129,12	2,99	2,80	4,78	70,94	2,42
9	73	Barang dari besi dan baja	0,31	0,35	0,46	31,86	50,47	2,58	4,35	4,23	(2,68)	2,14
10	27	Bahan bakar mineral	0,52	0,31	0,42	33,45	(20,24)	2,34	4,29	4,39	2,27	2,22
11	90	Perangkat optik, fotografi, sinematogra	0,36	0,39	0,41	5,71	14,19	2,28	3,79	4,42	16,56	2,24
12	23	Ampas/sisa industri makanan	0,33	0,24	0,36	50,25	8,20	2,01	4,31	3,79	(12,05)	1,92
13	40	Karet dan barang dari karet	0,24	0,25	0,33	33,34	37,75	1,84	2,61	2,98	14,36	1,51
14	28	Bahan kimia anorganik	0,19	0,28	0,33	18,23	76,41	1,83	2,42	2,97	22,93	1,50
15	17	Gula dan kembang gula	0,38	0,38	0,32	(14,49)	(15,16)	1,80	3,36	3,55	5,63	1,80
16	38	Berbagai produk kimia	0,27	0,29	0,32	8,03	15,67	1,76	3,34	3,71	11,10	1,88
17	89	Kapal, perahu, dan struktur terapung	0,09	0,14	0,21	47,02	128,87	1,16	1,19	1,13	(4,41)	0,57
18	54	Filamen buatan	0,13	0,17	0,20	14,62	49,69	1,12	1,75	1,90	8,75	0,96
19	76	Aluminium dan barang daripadanya	0,16	0,18	0,20	8,31	27,22	1,11	2,00	2,18	8,94	1,10
20	31	Pupuk	0,16	0,17	0,19	12,12	19,97	1,08	2,03	1,97	(2,66)	1,00
		SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA	10,92	11,72	12,31	5,03	12,69	68,66	129,22	136,52	5,65	69,16
		NON-MIGAS LAINNYA	4,81	5,34	5,62	5,13	16,71	31,34	56,83	60,86	7,09	30,84

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)

Ket: (*) Angka Sementara

Kenaikan seluruh golongan barang memberikan sinyal positif perbaikan ekonomi Indonesia kedepannya. Peningkatan daya beli masyarakat dan masih berkembangnya kondisi industri diharapkan dapat mendorong ekonomi. Kendati demikian, Pemerintah tetap menjaga kenaikan impor terutama pada bahan baku/penolong dan barang modal. Pemerintah diharapkan dapat menjaga iklim usaha domestik, terutama pada sektor industri manufaktur Indonesia.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



MARKET REVIEW

Halaman 18-23



Sumber gambar: jstudio by freepik

Bahrain: Peluang Strategis Ekspor Indonesia ke Kawasan Timur Tengah

Oleh: Fairuz Nur K

Bahrain, dengan lokasi strategis, berpotensi menjadi mitra utama Indonesia dalam memperluas ekspor ke Timur Tengah.

Bahrain adalah negara kepulauan kecil yang terletak di Teluk Persia, berbatasan dengan Arab Saudi di barat dan Qatar di tenggara. Sebagai anggota *Gulf Cooperation Council* (GCC), Bahrain aktif dalam kerja sama ekonomi, politik, dan keamanan di kawasan tersebut. Dengan jumlah penduduk sekitar 1,5 juta jiwa (Worldbank, 2025), ekonomi Bahrain sangat bergantung pada sektor minyak, gas, keuangan Islam, pariwisata, dan manufaktur. Berdasarkan data IMF, tahun 2025 GDP Bahrain diperkirakan mencapai USD 49,45 miliar, dengan pendapatan per kapita lebih dari USD 29.000.

Bahrain merupakan mitra potensial bagi Indonesia dalam mengembangkan hubungan ekonomi dan diplomatik. Baik Indonesia maupun Bahrain telah menjalin kerja sama melalui kerangka Organisasi Kerja Sama Islam (OKI), yang mencakup berbagai bidang seperti perdagangan dan solidaritas antarnegara Muslim. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, Bahrain memiliki permintaan yang tinggi terhadap produk halal, termasuk makanan olahan, minuman, kosmetik, dan farmasi.

Grafik 10. Perkembangan Ekonomi (GDP) Bahrain (%)



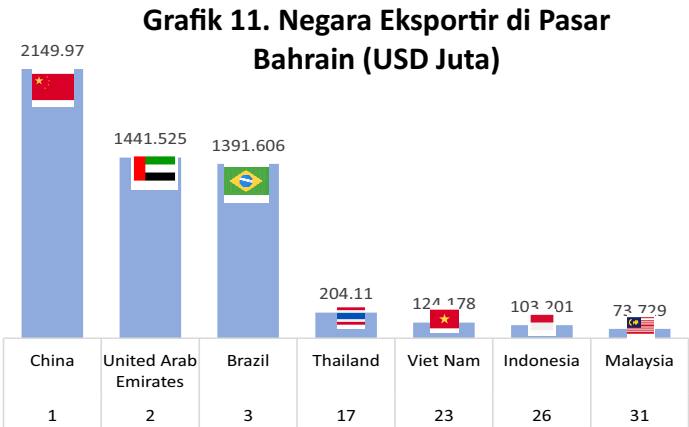
Sumber: IMF (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)

Hal ini membuka peluang signifikan bagi Indonesia untuk memperluas pangsa pasar produk halal di Bahrain dan kawasan Timur Tengah mengingat Indonesia merupakan salah satu produsen terbesar di dunia. Selain itu, letak geografis Bahrain yang strategis dengan adanya Jembatan King Fahd Causeway penghubung dengan Arab Saudi, menjadikannya sebagai pintu masuk penting ke kawasan Teluk.

Pada tahun 2020, Bahrain menjadi salah satu negara di Kawasan Timur Tengah yang sangat terpuuk oleh pandemi Covid-19. Dilansir dari IMF (2025), untuk pertama kalinya dalam lima tahun terakhir, Produk Domestik Bruto (PDB) negara ini tumbuh negatif 5,9% dibandingkan tahun lalu (YoY). Namun demikian di tahun 2021, ekonomi Bahrain berhasil *rebound* dengan angka pertumbuhan GDP mencapai 4,4% YoY. Pertumbuhan GDP Bahrain diprediksi stabil antara 2-3% pada tahun 2025-2028 (Grafik 10). Indikator makro-ekonomi yang stabil ditambah dengan lokasi geografis yang strategis serta potensi pasar Bahrain yang cukup besar, menjadikan negara ini menarik sebagai negara tujuan perluasan ekspor Indonesia ke wilayah Timur Tengah.

Indonesia Merupakan Eksportir Terbesar ke 26 di Bahrain

Negara eksportir terbesar dalam perdagangan internasional Bahrain yaitu RRT (China), UEA, dan Brazil. Impor dari ketiga *supplier* terbesar mencapai 32,45% dari total impor Bahrain dari dunia. Sedangkan Indonesia hanya menempati peringkat ke-26 dengan pangsa 0,67%, masih dibawah peringkat negara *peer* ASEAN lainnya seperti Thailand (Peringkat 17), dan Vietnam (Peringkat 23), namun masih diatas Malaysia (Peringkat 31) (Grafik 11).

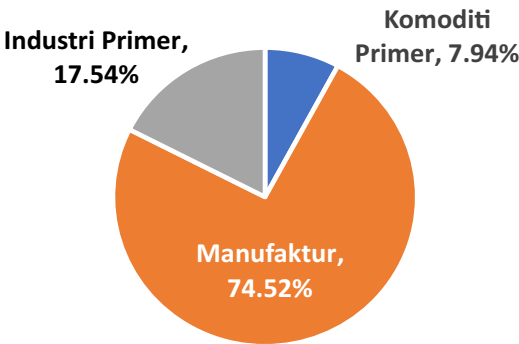


Sumber: Trademap (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)

Impor Bahrain Didominasi oleh Produk Manufaktur

Dilihat dari komposisi impor pada tahun 2023, sebesar 74,52% impor Bahrain dari dunia berasal dari barang manufaktur, diikuti oleh impor industri primer dengan pangsa sebesar 17,54% dan impor komoditi primer sebesar 7,94%. Sedangkan jika dilihat dari HS 6 digit, impor non migas terbesar Bahrain yaitu *Non-agglomerated iron ores* (HS 260111) yang mencapai USD 1,60 miliar atau 10,43% dari total impor Bahrain (Grafik 12).

Grafik 12. Komposisi Impor Bahrain 2023



Sumber: Trademap (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)

Selain itu, beberapa produk utama impor Bahrain dari dunia yaitu *Aluminium oxide* (HS 281820) sebesar 7,76%, *Gold, incl. gold plated* (HS 710812) sebesar 3,84%, *Motors cars and oth* (HS 870323) sebesar 2,66% dan parts atau komponen mesin (HS 840910) sebesar 2,50%. Beberapa produk impor utama Bahrain yang mengalami peningkatan signifikan tahun 2023 diantaranya yaitu *Smartphones* (HS 851713) dan *Gold, incl. gold plated* (HS 710812) yang masing-masing tumbuh 164,19% serta 45,42% (YoY) (Tabel 9).

Tabel 9. Produk Utama Impor Bahrain dari Dunia

No	HS	Uraian	Sektor	Nilai: USD Juta			Growth (%) 23/22	Trend (%) 2019-2023	Share (%) 2023
				2019	2022	2023			
Total Impor Bahrain dari Dunia				18,589.05	15,534.50	15,354.37	-1.16	-3.70	100.00
1	260111	Non-agglomerated iron ores and concentr	Primer	1,010.11	1,856.58	1,600.92	-13.77	19.64	10.43
2	281820	Aluminium oxide (excl. artificial corundum)	Manufaktur	905.22	1,245.57	1,192.20	-4.29	9.35	7.76
3	710812	Gold, incl. gold plated with platinum, unwr	Primer	218.23	405.35	589.48	45.42	35.84	3.84
4	870323	Motor cars and other motor vehicles princip	Manufaktur	385.82	353.73	407.89	15.31	4.72	2.66
5	840910	Parts suitable for use solely or principally w	Manufaktur	167.77	447.77	383.46	-14.36	35.90	2.50
6	851713	Smartphones for wireless networks	Manufaktur	-	122.96	324.84	164.19	0.00	2.12
7	870324	Motor cars and other motor vehicles princip	Manufaktur	427.94	294.41	320.98	9.03	-9.10	2.09
8	300490	Medicaments consisting of mixed or unmix	Manufaktur	226.41	259.07	299.66	15.67	7.57	1.95
9	711319	Articles of jewellery and parts thereof, of pr	Manufaktur	130.28	206.45	243.73	18.05	20.11	1.59
10	271311	Petroleum coke, non-calcined	Primer	93.79	279.79	222.70	-20.40	30.00	1.45
Produk Lainnya				15,023.47	10,062.82	9,768.53	-2.92	-10.16	63.62

Sumber: Trademap (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)

Perdagangan Indonesia – Bahrain dalam 5 tahun terakhir

Historis perdagangan Indonesia dengan Bahrain selama lima tahun terakhir mencatatkan nilai defisit neraca perdagangan bagi Indonesia. Pada tahun 2023, ekspor Indonesia ke Bahrain mencapai USD 52,88 juta dengan pertumbuhan 10,11% YoY dan impor mencapai USD 157,6 juta dengan 20,4% YoY, sehingga didapatkan neraca defisit senilai USD 104,7 juta. Ekspor Indonesia ke Bahrain menunjukkan tren kenaikan sebesar 10,49% selama lima tahun terakhir. Impor juga menunjukkan trend positif yang menunjukkan kenaikan rata-rata sebesar 3,26% (Tabel 10).

Defisit perdagangan Indonesia dengan Bahrain disebabkan oleh beberapa faktor utama, salah satunya adalah ketergantungan Indonesia pada impor minyak dan gas dari Bahrain. Sebagai salah satu eksportir utama produk energi, Bahrain memenuhi sebagian kebutuhan Indonesia akan minyak dan gas.

Tabel 10. Neraca Perdagangan Indonesia-Bahrain

No.	URAIAN	NILAI : USD Juta						Perub. %	Trend (%)
		2020	2021	2022	2023	JAN-NOV			
						2023	2024		
I.	Ekspor	38.04	44.10	44.51	52.88	48.02	110.95	10.11	10.49
	- Migas	-	-	-	-	-	29.26	0.00	0.00
	- Non Migas	38.04	44.10	44.51	52.88	48.02	81.69	10.11	10.49
II.	Impor	132.05	223.14	180.96	157.58	130.87	121.35	20.41	3.26
	- Migas	111.00	175.80	122.86	119.41	93.16	91.96	28.19	-1.38
	- Non Migas	21.05	47.34	58.10	38.17	37.71	29.39	1.21	22.02
III.	Total Perdagangan	170.09	267.24	225.47	210.46	178.89	232.30	17.65	4.80
	- Migas	111.00	175.80	122.86	119.41	93.16	121.22	28.19	-1.38
	- Non Migas	59.09	91.44	102.61	91.05	85.74	111.08	6.20	15.17
IV.	Neraca	-94.01	-179.04	-136.45	-104.70	-82.85	-10.40	26.38	
	- Migas	-111.00	-175.80	-122.86	-119.41	-93.16	-62.69	28.19	
	- Non Migas	16.98	-3.24	-13.59	14.71	10.31	52.30	42.70	-4.67

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025

Ekspor Indonesia ke Bahrain Didominasi oleh Produk Sektor Manufaktur

Ekspor Indonesia ke Bahrain periode tahun 2023 mencapai USD 52,88 juta atau tumbuh 18,80% YoY. Rata-rata laju pertumbuhan ekspor Indonesia ke Bahrain selama periode 2019-2023 menunjukkan trend positif sebesar 4,40%. Tujuh dari sepuluh besar produk utama ekspor Indonesia ke Bahrain merupakan produk sektor Manufaktur (Tabel 11).

Setelah ekspor produk kerajinan rotan Indonesia sempat turun pada tahun 2023 di hampir sebagian besar negara tujuan ekspor Indonesia. Pada Semester I-2024, ekspor produk kerajinan rotan Indonesia kembali menunjukkan pertumbuhan yang positif, dengan tingginya ekspor ke sejumlah negara seperti RRT naik 117,45%, India naik 114,85%, Kanada naik 74,49%, Belanda naik 46,94%, Singapura naik 31,19% (CtC). Ekspor produk kerajinan rotan Indonesia ke AS juga kembali meningkat dengan pertumbuhan sebesar 30,60% (CtC).

Jika dilihat lebih dalam pada level HS 6 digit, ekspor terbesar Indonesia ke Bahrain pada tahun 2023 diantaranya yaitu Kendaraan bermotor penumpang 1000cc-1500cc (HS 870322), Kendaraan bermotor penumpang 1500cc-3000cc (HS 870323), Kendaraan bermotor penumpang <1000cc (HS 870321), Kertas dan Karton (HS 480256), produk minyak nabati dan lemak hewani lainnya (HS 151790). Kelima produk tersebut menguasai sebanyak 58,22% pangsa ekspor Indonesia ke Bahrain (Tabel 11). Ekspor Indonesia ke Bahrain periode Januari-November 2024 juga menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 131,03% dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Terdapat beberapa produk ekspor yang menunjukkan performa yang baik pada periode Januari-November 2024. Produk tersebut diantaranya yaitu *Vegetable oils; palm oil* (HS 151190) serta Kendaraan bermotor untuk pengangkutan barang (HS 870431) (Tabel 11).

Tabel 11. Ekspor Indonesia ke Bahrain

No	HS	Uraian	Sektor	NILAI : USD Juta					Growth (%)		Trend (%) 19-23	Share (%) 23
				2019	2022	2023	Jan-Nov 23	Jan-Nov 24	23/22	24/23		
Total Ekspor ke Bahrain				46.13	44.51	52.88	48.02	110.95	18.80	131.03	4.40	100.00
1	870322	Vehides; with only spark	Manufaktur	6.11	6.43	11.90	10.54	10.96	85.16	4.00	24.49	22.50
2	870323	Vehides; with only spark	Manufaktur	13.06	9.23	11.11	10.42	7.75	20.38	-25.63	-3.51	21.00
3	870321	Vehides; with only spark	Manufaktur	0.00	1.60	3.11	2.99	1.88	94.43	-37.20	0.00	5.89
4	480256	Uncoated paper and pape	Manufaktur	3.11	2.15	2.57	2.46	2.24	19.57	-9.06	-1.10	4.85
5	151790	Edible mixtures or prepa	Industri Primer	1.54	2.19	2.10	1.80	1.86	-3.88	3.35	8.86	3.97
6	480300	Tissue, towel, napkin sto	Manufaktur	2.75	1.86	1.71	1.66	0.45	-7.78	-72.65	-9.76	3.24
7	151190	Vegetable oils; palm oil a	Industri Primer	0.68	2.06	1.56	1.26	2.12	-24.09	68.54	17.52	2.96
8	190532	Food preparations; waffl	Industri Primer	0.99	1.13	1.24	1.12	1.27	10.05	12.84	6.95	2.35
9	870431	Vehides; with only spark	Manufaktur	0.00	1.18	1.13	0.98	1.19	-4.67	21.60	0.00	2.13
10	482010	Paper and paperboard; re	Manufaktur	0.19	0.38	1.12	0.88	0.34	193.90	-61.08	62.82	2.12
Lainnya				17.70	16.31	15.33	13.91	80.88	-6.05	481.55	-3.36	28.98

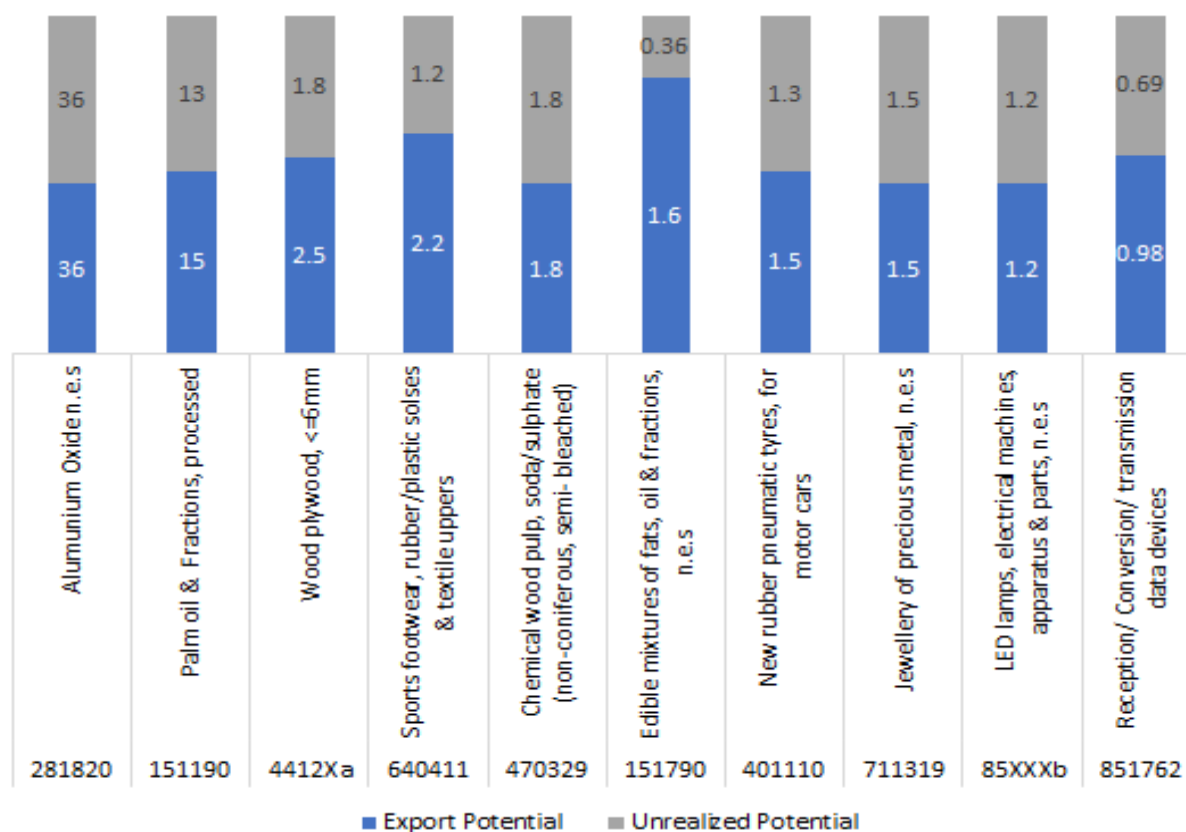
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2025)

Masih Terdapat Potensi Ekspor Indonesia ke Bahrain yang Belum Dimanfaatkan

Menurut *The Export Potential Map*, potensi ekspor Indonesia ke Bahrain mencapai USD 64,28 juta, dimana senilai USD 58,85 juta merupakan potensi yang belum dimanfaatkan (*untapped potential*). Produk dengan label *untapped potential* merupakan produk yang berpotensi untuk ditingkatkan ekspornya di Bahrain karena nilai ekspornya masih memiliki ruang untuk diperbesar, sehingga dapat mendorong kinerja ekspor Indonesia ke Bahrain secara keseluruhan.

Beberapa produk ekspor Indonesia yang memiliki nilai *untapped potential* ekspor tinggi di Bahrain diantaranya yaitu kelompok produk *Alumunium Oxide n.e.s* (HS 281820), Minyak Sawit (*palm oil*) (HS 151190), Barang dari kayu berlapis (*plywood*) (HS 4412Xa); Alas kaki (HS 640411); Pulp kayu (HS 470329), Lemak dan minyak nabati/hewani (HS 151790), Ban (HS 401110), Perhiasan (HS 711319), Peralatan listrik dan elektronik (HS 85XXXb), dan Peralatan komunikasi (HS 851762) (Grafik 13).

Grafik 13. Ekspor Indonesia ke Bahrain



Sumber: ITC Trademap Export Potential Map (diolah oleh Puska EIPP, BKPerdag, Januari 2025)

Indonesia memiliki peluang besar untuk meningkatkan eksportnya ke Bahrain dengan memanfaatkan potensi seperti permintaan Bahrain di sektor manufaktur, mayoritas penduduk yang beragama Islam, serta hubungan bilateral yang baik dan kerangka kerja sama yang telah terjalin. Langkah strategis yang dapat diambil meliputi memperkuat misi dagang melalui promosi produk unggulan Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan pasar Bahrain, meningkatkan kolaborasi dengan mitra dagang di Bahrain, serta memperluas jaringan pelaku usaha untuk memasuki pasar ini. Dengan memanfaatkan faktor-faktor tersebut, diharapkan ekspor Indonesia ke Bahrain dapat terus meningkat, memberikan kontribusi positif terhadap neraca perdagangan dan pertumbuhan ekonomi nasional.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



NEWSLETTER EKSPOR IMPOR

Januari 2025

REDAKSI

Penanggung Jawab:

Bambang Jaka Setiawan

Redaktur:

Yudi Fadilah

Penyunting/Editor:

Tarman

Sekretariat:

Ayu Wulandani

Penulis:

Tarman

Sefiani Rayadiani

Fitria Faradila

Fairuz Nur Khairunnisa

Desain dan Tata Letak:

Fairuz Nur Khairunnisa

**Badan Kebijakan Perdagangan
Kementerian Perdagangan RI**

Jl. Kramat Raya No. 172

Jakarta 10430

Gedung Kemendag Lt. 5

Telp. +62 21 31922389

Website : <http://bkperdag.kemendag.go.id/>

Dokumen ini disusun hanya sebatas sebagai informasi dan tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. Tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang dapat terjadi atas tindakan yang dilakukan dengan berdasarkan pada dokumen ini.